

**STUDENTS PERCEPTION OF JAPANESE LANGUAGE
EDUCATION STUDY PROGRAM CLASS OF 2020 AND 2021 FKIP
RIAU UNIVERSITY TOWARDS THE USE OF YOUTUBE SOCIAL
MEDIA AS A MEANS OF INDEPENDENT JAPANESE LEARNING**

Ervina Br. Simangunsong¹, Nana Rahayu², Sri Wahyu Widiati³

Email: ervina.br5446@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id, sri.widiati@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 081261927861

*Japanese Language Education Study Program
Language and Arts Education Departement
Teachers Training and Education Faculty
Riau University*

Abstract: *The purpose of this study was to determine students perception of Japanese language education study program class of 2020 and 2021 FKIP Riau University towards the use of youtube social media as a means of independent Japanese learning. The research method used is a descriptive quantitative. The sampel of this research were to students class of 2020 and 2021 totaling people and the data obnaited were 53 students, the data was obnaited through a questionnaire distributed through gform. Best on the result of research that has been conducted by researches, it is can be concluded that youtube can be used as a means of independent Japanese language learning because based on the accessibility aspect, are students can access youtube through their cellphone and laptops, then on the usability aspect, youtube provides various Japanese language learning video based learning resourch, and practicality, youtube makes it easy to find the latest information on Japanese language learning, and youtube can also be used anytime and anywhere.*

Keywords: *Youtube Social Media, Learning Media, Japanese Language, Perception*

**PERSEPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
ANGKATAN 2020 DAN 2021 FKIP UNIVERSITAS RIAU
TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE
SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN
BAHASA JEPANG MANDIRI**

Ervina Br. Simangunsong¹, Nana Rahayu², Sri Wahyu Widiati³

Email: ervina.br5446@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id, sri.widiati@lecturer.unri.ac.id
Nomor Hp : 081261927861

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media sosial *youtube* sebagai sarana pembelajaran bahasa Jepang mandiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Angkatan 2020 dan 2021 yang berjumlah 64 orang dan data yang didapat adalah 53 orang mahasiswa, data diperoleh melalui angket yang disebarakan melalui *gform*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa youtube dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bahasa Jepang mandiri karena berdasarkan berdasarkan aspek aksesibilitas yaitu mahasiswa dapat mengakses *youtube* melalui ponsel maupun laptop masing-masing, kemudian pada aspek kegunaan yaitu youtube menyediakan berbagai sumber belajar berbasis video pembelajaran bahasa Jepang, dan kepraktisan yaitu youtube memberikan kemudahan dalam menemukan informasi terbaru pada pembelajaran bahasa Jepang, serta youtube juga dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.

Kata Kunci: Media Sosial Youtube, Media Pembelajaran, Bahasa Jepang, Persepsi

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi internet saat ini mampu mengubah segala aktivitas manusia termasuk dalam belajar dan pembelajaran, penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran mempunyai jaringan yang luas memudahkan dalam menjelajah informasi sampai kemancanegara serta berbagai media dan sumber belajar dimana para pelajar dapat mencari melalui situs web ataupun *web site* yang kita ketahui dan juga media berbasis jejaring sosial seperti : *youtube, facebook, instagram, tiktok, blog, twitter, fanpage dan path.*

Adapun berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh lembaga *we are social* <https://dataindonesia.id> jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 191 juta orang pada Januari 2022. Jumlah itu telah meningkat 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 170 juta pengguna. Sebagian besar pengguna internet adalah pelajar, media berbasis jejaring sosial tampaknya sangat mempengaruhi cara mereka belajar, selain itu mereka juga dapat dengan mudah berkomunikasi dengan teman-teman, bermain game, menonton video dan yang paling penting mereka menggunakannya untuk belajar. Media sosial juga dapat menjadi sumber belajar bagi pelajar di semua mata pelajaran, terlebih penggunaan teknologi jejaring sosial oleh pelajar pada pembelajaran bahasa.

Faktanya situs jejaring sosial merupakan situs yang saat ini banyak digunakan oleh mahasiswa atau pelajar baik di dalam kelas dan di luar kelas, yang mana menjadi salah satu media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa. Penggunaan berbasis aplikasi di media sosial sebagai sarana pembelajaran, mahasiswa dapat dengan mudah mencari sumber terpercaya terkait untuk memperdalam materi kuliah untuk pembelajaran bahasa Jepang sehingga mahasiswa dapat berpikir lebih dalam lagi mengenai referensi dengan mengaitkan materi yang sudah diberikan oleh dosen atau pengajar di luar kelas. Hal ini dapat menjadi dampak positif untuk mahasiswa membantu berpikir kritis lagi dan tidak hanya berpatokan pada satu sumber

Salah satu media sosial yang banyak digunakan dari internet oleh masyarakat adalah *youtube*, media *youtube* memfasilitasi pengguna di seluruh dunia untuk mengupload informasi agar pengguna lainnya juga dapat mengakses informasi. *Youtube* dapat menjangkau seluruh penggunanya melalui beragam konten video yang dapat diakses mulai dari musik, film, berita, dan informasi olahraga, gaya hidup, gaming, dan *vlog*. Para pengguna *youtube* dapat mengupload video, menonton video, search video, diskusi/tanya jawab, bahkan berbagi klip video.

Youtube merupakan salah satu media sosial berbentuk media *sharing* video online yang memiliki lebih dari satu milyar pengguna yang tersebar di seluruh dunia mulai dari kalangan usia anak-anak sampai dewasa. Media *youtube* memfasilitasi pengguna di seluruh dunia untuk mengupload informasi agar pengguna lainnya juga dapat mengakses informasi, *youtube* juga dapat menjangkau seluruh penggunanya melalui beragam konten video yang dapat diakses mulai dari musik, film, berita, dan informasi olahraga, gaya hidup, gaming, dan *vlog*. Para pengguna *youtube* dapat mengupload video, menonton video, search video, diskusi/tanya jawab, bahkan berbagi klip video.

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang saat ini banyak dipelajari, pembelajaran bahasa Jepang sama dengan pembelajaran bahasa asing lainnya yang memiliki karakteristik seperti dalam keterampilan bahasa. Untuk dapat menguasai bahasa Jepang pembelajar harus menguasai empat aspek keterampilan bahasa yaitu

keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis, juga mempelajari tentang pola kalimat dan kosakata bahasa Jepang. Dalam mempelajari bahasa asing ataupun bahasa Jepang tentu juga membutuhkan suatu bahan ataupun media dan sarana pembelajaran sebagai media pendukung proses pembelajaran yaitu berupa media buku, media elektronik, maupun media jejaring sosial.

Peneliti melakukan survei awal pada mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau dengan memberikan pertanyaan dasar mengenai pembelajaran bahasa Jepang dan penggunaan media sosial melalui *google form* terdapat beberapa hasil yaitu: (1) 100% mahasiswa aktif menggunakan media sosial, (2) 88% mahasiswa merasa sulit belajar bahasa Jepang jika hanya melalui buku, (3) 96% mahasiswa memerlukan media sosial sebagai sarana pembelajaran.

Menurut Saifuddin (2017) Tujuan pembelajaran tercapai bila didukung oleh media pembelajaran yang tepat. Media secara harafiah diartikan sebagai alat atau perantara. media digunakan untuk menyampaikan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat khalayak serta meningkatkan proses belajarnya sendiri. Menurut Lange (2019) pembelajaran informal dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya belajar dari konten video dan belajar melalui interaksi dengan orang lain, maupun belajar melalui penilaian diri terhadap karya seseorang

Dalam penelitian Rdouan Faizi dkk (2013) mengenai Persepsi siswa tentang penggunaan media sosial dalam pembelajaran bahasa, tercatat bahwa 82% siswa yang disurvei menyatakan bahwa melalui situs penggunaan media sosial pembelajar dapat meningkatkan 4 keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis, penggunaan media sosial juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah, menyenangkan, interaktif, dan menarik.

Sedangkan dalam penelitian Nursepti dan Oesman (2022) mengenai persepsi siswa terhadap media pembelajaran bahasa Jepang berbasis video youtube menyatakan persepsi siswa terhadap media pembelajaran bahasa Jepang berbasis video youtube dapat digunakan sebagai media pembelajaran, Namun masih kurang menarik minat siswa untuk memanfaatkannya secara mandiri di luar jam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang penggunaan media sosial dikalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau serta untuk mengetahui bagaimanakah mahasiswa memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran bahasa Jepang dengan judul “Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2020 dan 2021 FKIP Universitas Riau Terhadap Penggunaan Youtube Sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Jepang Mandiri”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah angket dan disebar melalui *gform*. Sampel pada penelitian yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Jepang angkatan 2020 dan 2021 FKIP Universitas Riau yang berjumlah 64 orang, namun yang bersedia mengisi kuisisioner yaitu 53 orang mahasiswa. Data penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner dengan jenis kuisisioner tertutup. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan merupakan hasil adaptasi dari kuisisioner penelitian Nursepti

dan Oesman (2022). Kuisisioner pada penelitian ini memiliki 3 indikator pengukuran dengan 35 item pernyataan.

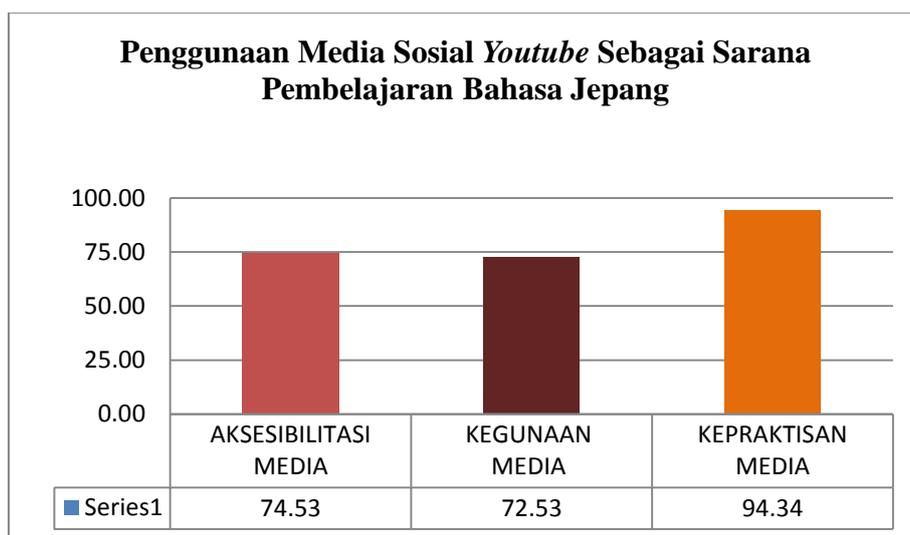
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Sosial *Youtube* Sebagai Sarana Pembelajaran Bahasa Jepang Mandiri

Youtube merupakan salah satu media yang didalamnya berisikan video berbagi yang berperan dalam penyebaran informasi untuk membantu setiap orang dalam pencarian informasi, *youtube* yang mudah diakses dapat menjadi pilihan untuk belajar sendiri tanpa adanya bimbingan dari orang lain atau otodidak. sehingga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran oleh semua umur ini sangatlah menguntungkan bagi penggunaannya. *Youtube* dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai salah satu sarana atau media pembelajaran bahasa Jepang yang efektif, yaitu sarana yang menjembatani hubungan antara peserta didik dan sumber belajar baik dari pendidik maupun sumber belajarlainnya

Jika dimanfaatkan dengan baik *youtube* akan sangat berguna bagi pengguna sehingga dapat menjadi solusi yang tepat untuk menjadi media pembelajaran bahasa Jepang, dalam pembelajaran bahasa Jepang menggunakan media *youtube* mampu melatih beberapa keterampilan bahasa bagi pembelajar bahasa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis, yang disajikan dalam bentuk video yang melibatkan suara dan gambar, serta teks tulisan dalam bentuk *subtitle* dalam bahasa Jepang pada video tersebut.

Setelah data persepsi mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang angkatan 2020 dan 2021 FKIP Universitas Riau dianalisis, diperoleh hasil sebagai berikut.



Data yang disajikan dan diolah dalam pembahasan ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media sosial *youtube* sebagai sarana belajar bahasa Jepang secara menyeluruh terhadap 3 indikator yaitu, aksesibilitas media, kegunaan media, kepraktisan media. Data yang diperoleh

melalui kuisioner, kemudian dilakukan dengan teknik pengolahan distribusi frekuensi untuk kepentingan analisis persentase.

Berdasarkan gambar sesuai urutan interpretasi skor persentase sangat baik, penggunaan media sosial *youtube* seperti kepraktisan media diinterpretasikan ke dalam kategori sangat baik, karena batas interval untuk kategori sangat baik berada di antara 75% - 100%. Penggunaan media sosial *youtube* terhadap kepraktisan media sangat baik sebab media *youtube* merupakan salah satu media sosial yang praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Jepang.

Kepraktisan *youtube* sebagai media pembelajaran telah memberikan dampak positif terhadap mahasiswa karena menawarkan pembelajaran yang sangat praktis, mudah digunakan, serta dapat diikuti oleh semua kalangan. Tidak hanya *youtube* juga menjadi media hiburan bagi mahasiswa

Pada indikator aksesibilitas media baik, diinterpretasikan ke dalam kategori baik, karena batas interval untuk kategori baik berada di antara 50% - 75% sebab dalam penggunaan *youtube* mahasiswa bahasa Jepang paham dan dapat mengakses media pembelajaran bahasa Jepang di *youtube*, meskipun terkadang dalam mengakses media berbasis internet mahasiswa juga akan mengalami kendala terhadap sinyal.

Pada indikator kegunaan media baik, diinterpretasikan ke dalam kategori baik karena batas interval berada diantara 50% - 70% pembelajaran bahasa Jepang berbasis *youtube* bermanfaat bagi mahasiswa, dan diketahui juga bahwa *youtube* dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Jepang seperti pada 4 keterampilan bahasa, pola kalimat. Dengan media *youtube* sebagai sarana belajar bahasa Jepang juga menumbuhkan minat dan motivasi belajar bahasa Jepang mahasiswa. Hal ini dikarenakan *youtube* menyediakan fitur-fitur berupa gambar bergerak, video-video praktek dalam materi pembelajaran maupun video yang berkaitan materi di luar pembelajarannya yang dapat dilihat secara langsung melalui ponsel maupun laptop oleh mahasiswa dengan mencari dan menonton video pembelajaran.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau terhadap penggunaan media sosial *youtube* sebagai sarana belajar bahasa Jepang mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh melalui kuisioner yang telah peneliti paparkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan penggunaan media sosial *youtube* sebagai sarana belajar bahasa Jepang Pada mahasiswa Prodi pendidikan bahasa Jepang angkatan 2020 dan 2021 FKIP Universitas Riau, *youtube* dapat menjadi sarana pembelajaran bahasa Jepang yang efektif dan dapat membantu sebagai penunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa pendidikan bahasa Jepang karena menyediakan berbagai sumber informasi yang mudah didapatkan, jika dilihat dari interpretasi persentase indikator mengenai penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran bahasa Jepang yaitu aksesibilitas media 74,53%, media *youtube* merupakan media mudah diakses melalui smartphone maupun laptop masing-masing penggunaannya, , kegunaan media 72,53%, dengan menggunakan media *youtube*

berbentuk video memudahkan dalam mendapatkan berbagai sumber pembelajaran maupun informasi terbaru, mahasiswa juga menggunakan *youtube* sebagai sarana pembelajaran bahasa Jepang seperti belajar melatih empat keterampilan bahasa, belajar pola kalimat bahasa Jepang, dan budaya Jepang, dan kepraktisan media 94,34% yang dimanfaatkan oleh mahasiswa adalah sebagai media pembelajaran di luar kelas, yang dapat digunakan kapanpun dan dimanapun.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran antara lain:

1. Penggunaan media sosial *youtube* dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran bahasa Jepang mandiri untuk membantu mahasiswa dalam melatih keterampilan bahasa Jepang mereka maupun pembelajaran bahasa Jepang lainnya.
2. Bagi mahasiswa yang ingin menggunakan *youtube* sebagai sarana pembelajaran bahasa Jepang diharapkan dapat menggunakan *youtube* dengan bijak sebagai media pembelajaran.
3. peneliti mengharapkan agar penelitian ini tidak hanya sampai disini melainkan mampu memperluas cakupan wilayah penelitian terhadap penggunaan media sosial *youtube* dan menggunakan cahannel pembelajaran bahasa Jepang sebagai sarana belajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Jepang maupun pada empat keterampilan bahasa dan budaya Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar, Nizwardi Jalius. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta. Kencana
- Apriansyah, Darius Antoni. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*. Vol. 1, No 2. 2018
- A. Naimah, "Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Sparkol Videoscribe Sebagai Media Pembelajaran Skripsi,". 2020
- Azhar Arsyad. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Nurseptian S, Oesman A.M, "Persepsi Siswa Terhadap Media Pembelajaran Bahasa Jepang Berbasis Video Youtube". *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*. Vol. 8, No. 3. November 2022
- Renariah, Bahasa Jepang dan Karakteristiknya. *Jurnal Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Kristen Maranata*. Vol. 1, No 2. Februari 2002
- Rdouan Faizi, dkk. *Students' Perception on Social Media Use in Language Learning. Academia Accelerating the world's Research.TEwT Journal*. Vol. 15, No. 3. 2013

Saifudin, A. Penggunaan Manga humor dalam pembelajaran bahasa dan penelitian bahasa Jepang. *JAPANEDU: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang*, Vol. 2. No. 3, 99-113. 2017

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Van Dijk, J. 2013. *The Culture Of Connectivity: A Critical History Of Social Media*. Oxford, Uk: Oxford University Press